

KATA PENGANTAR

Sektor pertanian menempati posisi strategis dalam perekonomian Indonesia, dan Subsektor Perkebunan merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan. Karet merupakan salah satu komoditi Subsektor Perkebunan yang mendapat perhatian banyak orang pada saat ini. Selain mampu bertahan di saat Indonesia mengalami krisis moneter, karet juga memberikan kontribusi yang cukup besar peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pembangunan perkebunan karet khususnya di Provinsi Riau, petani sebagai pelaku utama mendapat perhatian dari berbagai pihak terkait. Studi ini mencoba untuk melihat kondisi perkebunan karet rakyat ditinjau dari sisi finansialnya melalui penelitian yang berjudul “ **Analisis Finansial Petani Karet Swadaya Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** ”

Akhirnya penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada Ir. Sakti Hutabarat, MAgrEcon, selaku pembimbing serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, April 2007

Ade Dwi Setiawan



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tanaman Karet	5
2.2. Perkebunan Karet	7
2.3. Aspek Finansial	8
III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Metode Pengambilan Sampel	13
3.3. Metode Pengumpulan Data	14
3.4. Analisis Data	14
3.4. Konsep Operasional	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Letak dan Geografis	22
4.2. Keadaan Penduduk	22
4.2.1. Jumlah Penduduk	22
4.2.2. Pendidikan	23
4.2.3. Mata Pencanharian	25
4.3. Identitas Sampel	26
4.3.1. Umur	26
4.3.2. Pendidikan	27

4.3.3. Pengalaman Berusahatani.....	28
4.3.4. Tanggungan Keluarga	29
4.3.5. Luas Lahan	30
4.4. Gambaran Umum Usahatani Karet	31
4.4.1. Penanaman.....	31
4.4.2. Pemeliharaan Tanaman	32
4.4.3. Penyadapan dan Pemasaran.....	33
4.5. Analisis Finansial Usahatani Karet Swadaya Murni Murni..	34
4.5.1. Alokasi Biaya	34
4.5.1.1. Biaya Alat Pertanian	34
4.5.1.2. Biaya Penyusutan Alat Pertanian.....	35
4.5.1.3. Biaya Pupuk dan Pestisida	36
4.5.1.4. Biaya Tenaga Kerja.....	37
4.5.2. Pendapatan Kotor Usahatani	38
4.5.3. Pendapatan Bersih	39
4.5.4. Metode Net Present Value (NPV)	41
4.5.5. Metode Internal of Return (IRR).....	42
4.5.6. Metode Net B/C.....	44
4.5.7. Pajak PPh.....	45
4.6. Analisis Finansial Usahatani Karet Swadaya Bantuan	49
4.6.1. Alokasi Biaya	49
4.6.1.1. Biaya Alat Pertanian	49
4.6.1.2. Biaya Penyusutan Alat Pertanian.....	50
4.6.1.3. Biaya Pupuk dan Pestisida	51
4.6.1.4. Biaya Tenaga Kerja.....	52
4.6.2. Pendapatan Kotor Usahatani	53
4.6.3. Pendapatan Bersih	54
4.6.4. Metode Net Present Value (NPV)	56
4.6.5. Metode Internal of Return (IRR).....	57
4.6.6. Metode Net B/C.....	58
4.6.7. Pajak PPh.....	59
4.7. Komparasi Antara Swadaya Murni dan Swadaya Bantuan ..	63

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar tahun 2004 Menurut Kelompok Umur	23
2. Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar tahun 2004 Menurut Tingkat Pendidikan	24
3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar tahun 2004 Menurut Mata Pencarian	25
4. Tingkat Umur Petani Sampel Swadaya	27
5. Tingkat Pendidikan Petani Sampel Murni	28
6. Pengalaman Berusahatani Petani Sampel Swadaya Murni..	29
7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel Swadaya Murni	30
8. Luas Lahan Petani Sampel Swadaya Murni	30
9. Biaya Alat Pertanian Swadaya Murni.....	35
10. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Swadaya Murni	36
11. Biaya Pupuk dan Pestisida Swadaya Murni	37
12. Biaya Tenaga Kerja Swadaya Murni	38
13. Pendapatan Kotor Usahatani Swadaya Murni	39
14. Pendapatan Bersih Usahatni Swadaya Murni.....	40
15. NPV (CF 12 %) Swadaya Murni	42
16. NPV (CF 30 %) Swadaya Murni	43
17. Pajak PPh	45
18. NPV (CF 12 %) Swadaya Murni Setelah Pajak	46
19. NPV (CF 30 %) Swadaya Murni Setelah Pajak	47



20. Biaya Alat Pertanian Swadaya Bantuan	50
21. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Swadaya Bantuan	51
22. Biaya Pupuk dan Pestisida Swadaya Bantuan	52
23. Biaya Tenaga Kerja Swadaya Bantuan	53
24. Pendapatan Kotor Usahatani Swadaya Bantuan	54
25. Pendapatan Bersih Usahatani Swadaya Bantuan	55
26. NPV (CF 12 %) Swadaya Bantuan	56
27. NPV (CF 42 %) Swadaya Bantuan	57
28. Pajak PPh	59
29. NPV (CF 12 %) Swadaya Bantuan Setelah Pajak	60
30. NPV (CF 42 %) Swadaya Bantuan Setelah Pajak	61
31. Komparasi Antara Swadaya Murni dan Swadaya Bantuan .	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Identitas Sampel Swadaya Murni	69
2. Identitas Sampel Swadaya Bantuan	70
3. Analisis Finansial Usahatani Karet Swadaya Murni	71
4. Analisis Finansial Usahatani Karet Swadaya Bantuan	73

